

Nama : Yenni, M.Pd.
Fakultas : FKIP
Prodi : Pendidikan Matematika
Tugas : Tugas Observasi 8
Skema : Skema Penulisan Buku Non Fiksi
Kelompok : 1

Yenni, M.Pd_ Tugas Observasi 8_ Skema Penulisan Buku Non Fiksi_Kelompok 1

Berikut jawaban Tugas Observasi 8 Skema Penulisan Buku NonFiksi

1. Ubahlah penyajian penggalan teks naskah berikut ini menjadi lebih populer dan mudah dipahami.

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Pentingnya pendidikan tertera dalam pasal 31 ayat (1) Undang - Undang Dasar 1945. Pada undang-undang tertulis bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal penting, sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas kehidupan masyarakat dapat diraih dengan kualitas pendidikan yang baik. Maka, sudah semestinya pemerintah menciptakan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh masyarakat secara merata.

Berkaitan dengan sistem pendidikan, pemerintah telah menerapkan sistem zonasi pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem zonasi dapat dipahami “jarak”. Pemerintah berusaha agar seluruh siswa di Indonesia tidak ada yang tidak sekolah dengan alasan jarak yang tidak terjangkau karena banyak alasan. Tentunya PPDB telah melalui proses diskusi panjang tanpa bertentangan dengan peraturan pemerintah yang ada sekarang ini. Peraturan pemerintah yang dimaksud adalah undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (3) bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sistem zonasi mempunyai tujuan utama pemerataan kualitas pendidikan. Tentu saja sistem ini beresiko menimbulkan dampak positif dan dapat negative. Bagi siswa yang memiliki kemampuan dalam intelektual namun terkendala pada pembiayaan, akan memperoleh kesempatan mengembangkan bakat dan kepiintarannya. Hal ini karena mereka terfasilitasi dengan baik. Mereka fokus dalam belajar tanpa memikirkan biaya transportasi misalnya. Motivasi dan bakat terpendam dapat berkembang dengan maksimal. Namun, bagi siswa yang lokasinya dekat dengan sekolah

favorit, tapi tidak memiliki kemampuan intelektual yang lebih, akan mengalami kendala. Misalnya tidak percaya diri, karena merasa tertinggal dikelas. Rasa percaya diri yang kurang dapat menyebabkan motivasi siswa menurun. Dan jika ini dibiarkan, akan merembet ke hal negative lainnya.

Teori *connectionism* (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar *Law of Exercise* yang mengatakan " Bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih". Telah jelas menerangkan, bahwa individu dengan sifat dinamis dan progresif sangat dibutuhkan. Inilah factor utama yang membuat seseorang dapat unggul dari yang lain. Jika tidak memiliki sikap dinamis, maka dapat mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Tema yang saya bahas adalah bagaimana akibat sistem zonasi terhadap psikologi siswa. Utamanya bagaimana cara memaksimalkan potensi anak sehingga dapat bersaing menggunakan kemampuan yang dimiliki. Ini sangat penting. Kemampuan ini membuat siswa percaya diri dalam menghadapi revolusi 4.0.

2. Susunlah daftar pustaka dari sumber pustaka berikut ini

Kasali, Rhenald. 2015. *Change Leadership Non-Finito*. Jakarta: Mizan

Stoltz, P.G. 1997. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.

Sholekhudin, M. 2010. Sekolah Gratis di Teras Rumah. Dalam *Intisari Ekstra*. Jakarta: Intisari

Trim, Bambang. 2019. Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan. Jakarta: Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan> (diakses 2 Februari 2019)